

ABSTRAK

Raghib Musoffa Kamil: Strategi Tablig Ustaz Ramdan Juniarsyah melalui Media YouTube

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam praktik tablig Islam, dari yang semula bersifat konvensional menjadi berbasis digital. Media YouTube menjadi salah satu sarana yang efektif dalam menyampaikan pesan keagamaan kepada masyarakat luas tanpa batas ruang dan waktu. Dalam konteks ini, Ustaz Ramdan Juniarsyah hadir dengan pendekatan tablig yang unik melalui perpaduan antara media digital dan budaya lokal, khususnya penggunaan wayang Sunda sebagai sarana komunikasi tablig.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep, metode, dan teknik tablig Ustaz Ramdan Juniarsyah melalui kanal YouTube. Secara khusus, penelitian ini berupaya mengungkap bagaimana konsep penyampaian pesan tablig dikonstruksikan, bagaimana metode tablig diterapkan melalui pendekatan *bil-lisan* dan *bil-hikmah*, serta bagaimana teknik komunikasi yang digunakan mampu menarik perhatian dan mempengaruhi audiens.

Penelitian ini menggunakan teori tablig dari Moh. Ali Aziz yang menjelaskan tablig sebagai proses penyampaian ajaran Islam kepada *mad'u* melalui metode, media, dan teknik komunikasi tertentu agar pesan tablig dapat diterima dan dipahami dengan baik. Teori ini digunakan untuk menganalisis konsep tablig, metode tablig, dan teknik tablig Ustaz Ramdan Juniarsyah melalui media YouTube.

Langkah penelitian ini meliputi penentuan fokus penelitian, studi pustaka, pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta analisis data secara deskriptif kualitatif untuk mengetahui strategi tablig Ustaz Ramdan Juniarsyah melalui media YouTube.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep tablig Ustaz Ramdan Juniarsyah menekankan pada penyampaian pesan yang tidak hanya informatif, tetapi juga transformatif, yaitu mampu menyentuh hati dan mendorong perubahan perilaku audiens. Metode tablig yang digunakan bersifat integratif, menggabungkan *bil-lisan* dan *bil-hikmah* melalui pendekatan kultural seperti wayang dan musik tradisional, sehingga pesan lebih mudah diterima oleh masyarakat. Sementara itu, teknik komunikasi yang digunakan meliputi gaya humoris, bahasa lokal, retorika ekspresif, serta pemanfaatan media visual yang menarik. Selain itu, penggunaan YouTube sebagai media tablig terbukti mampu memperluas jangkauan dan meningkatkan efektivitas penyampaian pesan keagamaan di era digital.

Kata Kunci: *Tablig, Tablig Digital, Tablig Kultural, YouTube, Wayang, Ustaz Ramdan Juniarsyah*